

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup namun mereka kurang aktif dalam menjalankan perannya sebagai kader. Pengetahuan kader dengan keaktifan memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan dengan arah korelasi positif sehingga semakin meningkat pengetahuan seorang kader maka semakin aktif pula kader itu dalam menjalankan tugas.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kader lansia agar senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi sebagai kader sehingga dapat melakukan pelayanan yang optimal kepada masyarakat
2. Bagi perawat komunitas yaitu melakukan pembekalan untuk memberikan pengarahan dan pembagian panduan hal ini di lakukan agar kader posyandu lansia lebih bersemangat
3. Bagi mahasiswa keperawatan jika melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan kader lansia di harapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan kader dengan keaktifan

4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat membantu kader agar dapat memperlancar urusan posyandu
5. Bagi instansi keperawatan diharapkan dapat memberikan pengarahan dan selalu mengayomi kader posyandu lansia agar lebih aktif dan antusias untuk dapat mengikuti setiap kegiatan
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggali lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nurhidayah I, Hidayati NO, Nuraeni A. Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehat*. 2019;2(2):145–57.
2. Setyowati H, Listianingsih MD. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu (Studi Di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang). *Indones J Midwifery*. 2018;1(1):26–34.
3. Fauziah1 S, Nurunniyah2 S, Sulistiyawati3. Hubungan Pengetahuan Dengan Keaktifan Kader Dalam Melaksanakan Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul Yogyakarta. 2014;
4. Republik KK. Populasi Lansia Terus Meningkat. *Indones Kesehat Republik Indones* [Internet]. 2020; Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/13110002/populasi-lansia-diperkirakan-terus-meningkat-hingga-tahun-2020.html>
5. Statistik BPPJT. Profil Penduduk Lanjut Usia Provinsi Jawa Timur. Badan Pus Stat Provinsi Jawa Timur [Internet]. 2020; Available from: <https://jatim.bps.go.id/publication/2021/12/03/72fa5b9baf2ed8317c5b62ed/profil-penduduk-lanjut-usia-provinsi-jawa-timur-2020.html>
6. Bailey R. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Vol. 17, Medical Record. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu; 2017. 158–166 p.
7. Suarakawan. Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur [Internet]. 2014. Available from: (Suarakawan.com Surabaya, 2014)
8. Setiyawan B. Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Kinerja Kader Posyandu Lansia Di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. 2014;
9. Profita AC. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *J Adm Kesehat* Indones. 2018;6(2):68.
10. Suhat, Hasanah R. Factors related to the activity of cadres in integrated health care sessions (study in Palasari health care district of Subang). *Kesehat Masy*. 2014;10(1):73–9.
11. Souisa GV, Mamuly WF. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keaktifan Kader Posyandu. 2019;1:66–73.

12. Nugroho MT, Putri RSM, Dewi N. Hubungan Keaktifan Kader Dengan Kunjungan Lansia Di Posyandu Lansia Permadi Tlogo Suryo Malang Miko Tri Nugroho 1) , Rona Sari Mahaji Putri 2) , Novita Dewi 3). Nurs News (Meriden). 2017;2(1):247–55.
13. Agustini F. Analisis Pengetahuan Kader Tentang Peran Dan Fungsi Kader Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016. J Kesehat Bidkesmas Respati. 2017;2(08):35–42.
14. Asiah1 N, Putra2 HA, , Rita Surya3Besar KA. Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Lansia Oleh Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. 2020;9(April):42–50.
15. Jafar Sitti RMMMWGAS. Pelatihan kader dalam penerapan protokol kesehatan 5 m untuk mencegah penularan COVID-19. J Pengabdi Magister Pendidik IPA [Internet]. 2021;4(4):146–53. Available from: <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1047>
16. Gusmiati R, Mesby YN. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu. J Kesehat. 2019;10(2):63.
17. Desiana, Apriza, Erlinawati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader dalam Kegiatan Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang. J Ilm Kesehat [Internet]. 2021;1(1):24. Available from: file:///C:/Users/Public/Documents/jadi/1457-3416-1-PB.pdf
18. Dinengsih S, Hartati T. Hubungan antara pengetahuan, pembinaan kader, dalamnya menjadi kader dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu di Desa Babelan Kota wilayah kerja Puskesmas Babelan di Kabupaten Bekasi. J Ilm Kesehat. 2017;7(12):49–55.
19. Noorhidayah, Asrinawaty, Zam MZ. Hubungan Pelatihan dan Motivasi dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. Din Kesehat. 2017;8(1):131–9.
20. Nikmah K, Khomsatun M. Pelatihan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Pada Keluarga. J Community Engagem Heal. 2020;3(2):210–6.
21. Rudy Hartono, Mira Andini, Dwi Sartika BUH. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mencegah Stunting Melalui Edukasi Gizi Berbasis Media Di Kecamatan Biringkanaya Dan Mamajang. Media Implementasi Ris Kesehat. 2018;53(9):1689–99.
22. Sutandra L, Vera Y. Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. 2018;2(2):116–22.

23. Didah D. Pengetahuan Kader Tentang Sistem 5 Meja Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(1):95–8.
24. Pendidikan D. Definisi Pengetahuan Pengertian Pengetahuan Pengertian Ilmu Pengetahuan Menurut Para Ahli. 2020;(1996).
25. Win A, Hasil T, Menurut B, Merril DAN. Domain Kognitif. Jakarta: 2012;
26. Fauzet FD. Taksonomi Bloom-Revisi: Ranah Kognitif serta Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Pros Konf Nas Bhs Arab II* [Internet]. 2016;436–44. Available from: [rosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/90](http://rosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/90)
27. Widiyaningsih D, Suharyanta D. Promosi Dan Advokasi Kesehatan [Internet]. Deepublish; 2020. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=8vwCEAAAQBAJ>
28. Hendrawan MR. Manajemen Pengetahuan [Internet]. 2019. Available from: <https://www.google.co.id/search?hl=id&gbpv=1&dq=pengetahuan&printsec=frontcover&q=inauthor>
29. Samsul Bahri A, Sayekti Heni Sunaryanti S, Daryanti D. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. *Avicenna J Heal Res*. 2021;4(1):45–56.
30. Retno I. Hubungan Pengetahuan Kader Tentang Tugas dan Fungsi Posyandu Dengan Keaktifan Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Lombakasih Kabupaten Bomban. 2018. 1–96 p.
31. Nugroho HA, Nurdiana D. Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. *Fikkes J Keperawatan*. 2008;2(1):1–8.
32. Yunianti Faiza DY. Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia. *J Kesehat Politek Kesehat Palembang* [Internet]. 2014;1:30–3. Available from: <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/download/170/133>
33. Hemakumara G, Rainis R. Spatial behaviour modelling of unauthorised housing in Colombo, Sri Lanka. *Kemanusiaan*. 2018;25(2):91–107.
34. Info A. JIKSH: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Analisis faktor Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu Shermina Oruh Departemen Kesehatan Masyarakat , Universitas Pejuang Republik Indonesia Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. 2021;10:319–25.

35. Suryabrata S. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Salemba Medika. 2014.
36. Kemenkes. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: 2011. 76 p.
37. Kemenkes. Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. Vol. 5, Kementerian Kesehatan RI. 2014. 40–51 p.
38. M WA dan D. Teori dan Pengukuran Pengetahuan ,Sikap dan Prilaku Manusia. Nuha Medika 2017; 2017.
39. Willcox L. Psikologi Kepribadian [Internet]. Halim A, editor. 2018. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Kepribadian](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Kepribadian)
40. Prang R. PJM. & TC. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tareran Kecamatan Tareran Kab Minahasa Selatan. Fak Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad. 2013;1:1–5.
41. Kharisman AZA dan H. Teori Pengetahuan [Internet]. 2019. Available from: books.google.co.id
42. Tuharea YDM dan R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate 2017. AKK. 2017;
43. Handika, Farida Farma Agus Sudaryanto, Enita Dewi. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keaktifan Kader dalam Menjalankan Posyandu Balita di Desa Pacalan Wilayah Kerja Puskemas Plaosan Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta. 2016;7.
44. Purwaningsih E, Triyono HG. Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia Di Posyandu Wredo Utomo Nogosari Ii Wukirsari Imogiri Bantul. J Pengabdi Kesehatan. 2019;2(1).
45. Kemetrian Kesehatan RI. Infodatin “Situasi dan Analisis Lanjut Usia.” Geriatric. 2014. p. 8.
46. Kurniawati DA, Santoso A. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia. Pros Semin Nas Unimus [Internet]. 2018;1:150–8. Available from: <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/seminas/article/view/115>
47. Maulana B, Pratiwi PH, Rahmawati N. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Balita ” ( Studi Pada Kader Posyandu Rw 05 Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik ). Pros Semin Nas PPM UNESA 2018. 2018;1536–44.

48. Suhadak E, Murwani A. Hubungan Kinerja Kader Dengan Kepuasan Pelayanan Pada Lansia Di Posyandu Cinta Lansia. J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang. 2020;8(2):97.
49. Kusumo MP. Buku Lansia. (November):2020; 1–60.
50. Peran P, Dalam K, Lansia P. Humantech jurnal ilmiah multidisiplin indonesia. 2022;2(1):191–7.
51. Heri D. J. Maulana SSMK. Promosi Kesehatan [Internet]. Egc; Available from: <https://books.google.co.id/books?id=sDKnWExH6tQC>
52. Faridi A, Sinaga LR V, Wardani YS, Hutomo CS, Rani DM, Purba DH, et al. Etika, Perilaku, dan Hukum Kesehatan [Internet]. Yayasan Kita Menulis; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=FriYEAAAQBAJ>
53. Legi NN, Rumagit F, Montol AB, Lule R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. Gizido. 2015;7(2):429–36.
54. Nursalam. Buku Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
55. Hidayat AAA. Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, 2017; 2017.
56. Priyono MS. Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com); 2021.
57. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (e5)/Nursalam. Penerbit Salemba; 2020.
58. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan: Pendekatan Praktis 3 Jakarta: Salemba Medika; 2016.
59. Ketut Swarjana. Metode Penelitian Kesehatan. Metodolgi Penelitian Ilmu Keperwatan. Jakarta: Penerbit Salemba, 2016.
60. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 4. Jakarta: Salemba Medika; 2016
61. Sandu Siyoto. Dasar Metodologi Penelitian. Editor:Ayup- Cetakan 1-Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015.
62. Sugiyono PD. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Penerbit Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2017.

63. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. editor.Jakarta Selatan: Salemba Medika. 2020.
64. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan praktis.Edisi 5.Peni,editor.Jakarta Selatan: Salemba Medika. 2020.
65. Yusup F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Kependidikan. 2018;7(1):17–23.
66. Hidayat AA. Menyusun Instrumen Penelitian \& Uji Validitas-Reliabilitas [Internet]. Health Books Publishing; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAAAQBAJ>
67. Wiratna Sujarweni V. Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami. vi, 118 hlm. : illus. 2014.
68. Saifuddin. Buku Reabilitas dan Validitas. Penetrbit, Jakarta: Prenadamedia, 2020.
69. Siyoto S, Sodik MA. Dasar Metodologi Penelitian [Internet]. Literasi Media Publishing; 2015. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
70. Hidayat AA. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif [Internet]. Health Books Publishing; 2015. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=voATEAAAQBAJ>
71. Siregar. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019 [Internet]. Skripsi. 2019. 145 p. Available from: <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2219>
72. Hidayat AA. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Teknis Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika. Buku Saku. 2014.
73. Prof. dr. M. Jusuf Hanafiah, Sp.OG(K) & Prof. dr. Amri Amir, Sp.F(K) S. Etika kedokteran dan hukum kesehatan ed 4. Ecg; 2021.
74. Made Sudarma Adiputra NWTH google. co. id/search?hl=id&sxsrf=AP.-Wb. Metodologi Penelitian Kesehatan. <https://www.google.co.id/search?hl=id&gbpv=1&dq=nursalam+2020+metodologi+penelitian+ilmu+keperawatan&printsec=frontcover&q=inpublishe r:%22Yayasan+Kita+Menulis%22&tbo=bks&sa=X&ved=2ahUKEwji0qHr4sL2AhU4T2wGHZqBBTAQmxMoAHoECBkQAg&sxsrf=APq-WBs4KvGJEMB4L1ViU9;> 2021.

75. Haryono CG. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. [https://www.google.co.id/search?hl=id&gbpv=1&dq=c.+haryono+gatot+ragam+metodologi+penelitian+kualitatif+komunikasi&pg=PA6&printsec=frontcover&q=inpublisher:%22CV+Jejak+\(Jejak+Publisher\)%22&tbo=bks&sa=X&ved=2ahUKEwjEweji58L2AhWTmwGHUGNABwQmxMoAHoECBkQAg&s;2020](https://www.google.co.id/search?hl=id&gbpv=1&dq=c.+haryono+gatot+ragam+metodologi+penelitian+kualitatif+komunikasi&pg=PA6&printsec=frontcover&q=inpublisher:%22CV+Jejak+(Jejak+Publisher)%22&tbo=bks&sa=X&ved=2ahUKEwjEweji58L2AhWTmwGHUGNABwQmxMoAHoECBkQAg&s;2020).
76. Timotius KH. Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan. 2017. 23 p.
77. Drs. Syafril MPDZZMP, Media P. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan [Internet]. Prenada Media; 2019. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=4IGWDwAAQBAJ>
78. Ratih Wirapuspita Wisnuwardani SKMMPH. Insentif Kader Posyandu saat Pandemi COVID-19 [Internet]. Deepublish; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=nV9NEAAAQBAJ>
79. Lestari D, Wirjatmadi B. Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin C Dat Tablet Besi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. Media Gizi Indones. 2012;2(9):1506–17.
80. Farhat Y. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. Al U'lum. 2012;54(4):1–14.
81. al AR, Rusmana A, Suminar JR, Hadisiwi P, Karlinah S, Dwi Ridho Aulianto SH, et al. The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi [Internet]. Media Akselerasi; 2019. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=3ceGDwAAQBAJ>
82. Fajriani A, Septiari D. Pengaruh beban pekerjaan terhadap kinerja karyawan: efek mediasi burnout. J Akuntansi, Ekon dan Manaj Bisnis. 2015;3(1):74–9.
83. Siti Fithrotul Umami SSTMK, Mustika Pramestiyan SSTMK, Ety Diana Sulistyawati SSTMK, Sartika SKMMK, Ruth Yogi S. ST. MK, Bintang Petralina S. ST. MK, et al. Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak [Internet]. Media Sains Indonesia; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=XgdIEAAAQBAJ>
84. Nurayu AW. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia Dan Lama Menjadi Kader Posyandu Dengan Kualitas Laporan Bulanan Data Kegiatan Posyandu. J Univ Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2013;1–17. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/27723/16/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27723/16/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf)

85. Maharani R, Sabngatun S. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Kalurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta. *J Kebidanan Indones.* 2015;6(1):71–82.
86. Hariani H, Ramlah R. Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu di Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS J Kesehat Masy.* 2017;3(2):120.
87. D MIP. Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan [Internet]. Gema Insani; 2020. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=4rrhDwAAQBAJ>
88. Gurning FP. Pengaruh Karakteristik Kader Terhadap Keaktifan Kader Posyandu di Desa Bahung Sibatu-Batu Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. *Indones J Nurs Res.* 2016;1(1):60–78.
89. Dahlan M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli Bonne. 2019;1(2).
90. Rauf S, Makayaino Z. Pandu Lansia (Buku Pegangan bagi Kader Posyandu Lansia) [Internet]. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=XOVJEAAAQBAJ>